

## **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

**Nur Ariandini<sup>1</sup>, Hasma Dewi<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Pejuang Republik Indonesia

[nurariandini@gmail.com](mailto:nurariandini@gmail.com)<sup>1</sup>, [hasdesyahr88@gmail.com](mailto:hasdesyahr88@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP 7 Makassar dengan media power point. Meta analisis yang menjadi jenis penelitian ini dari peneliti yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh dalam penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadopsi beberapa jurnal. Jenis penelitian ini adalah PTK dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang terdiri dari 2 siklus. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media powerpoint yang menampilkan gambar bergerak juga membuat pembelajaran menjadi semakin menarik. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan skor pada tiap akhir siklus. Untuk menambah semangat peserta didik, maka pada akhir siklus diberikan penghargaan berupa ucapan selamat bagi siswa atau kelompok yang berprestasi.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Power Point*

### **PENDAHULUAN**

Seiring perkembangan zaman yang terus terjadi dan berjalan dengan pesat mengakibatkan berbagai aspek kehidupan juga ikut berkembang untuk memenuhi tuntutan kehidupan yang ada. Salah satunya dalam bidang pendidikan yang terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman dimana berbagai macam teknologi telah dikembangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Teknologi yang digunakan merupakan modifikasi dari teknologi yang telah ada atau merupakan penemuan terbaru.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru dapat menguasai dan terampil dalam menggunakan berbagai media dalam proses pembelajaran. Djamarah (2008:213) mengatakan media adalah segala bentuk serta saluran untuk menyampaikan pesan maupun informasi. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat menggunakan media pembelajaran seperti Microsoft Power Point. Microsoft Power Point adalah

program aplikasi untuk membuat atau mengolah data presentasi. Data presentasi yang dapat dibuat berupa teks, tabel, grafik, gambar, bagan organisasi, dan sebagainya (Atang Gumawang, 2007:356). Microsoft Power Point ini bisa menghadirkan benda-benda untuk dijadikan contoh dalam bentuk gambar atau animasi yang lebih menarik dan berkesan, sehingga pembelajaran bisa dirasakan siswa lebih menyenangkan dan tidak membosankan dan mempercepat proses pembelajaran. Media power point ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Lapono (2008: 1-12) mengemukakan bahwa hasil belajar diukur berdasarkan terjadi-tidaknya perubahan

Akan tetapi sebagian besar guru kurang menguasai dalam penggunaan media pembelajaran Microsoft Power Point. Masalah tersebut jika dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak negatif pada kualitas belajar siswa. Siswa akan merasa bosan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut perlu diadakan pembaharuan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian, peneliti bermaksud ingin membahas mengenai efektivitas penggunaan media power point terhadap hasil belajar Bahasa Inggris.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana pada tiap siklusnya memiliki empat langkah, yaitu: 1) perencanaan tindakan 2) pelaksanaan 3) observasi dan 4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus-Oktober 2021. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, tes hasil belajar, dan dokumentasi yang digunakan untuk merekam proses pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas berupa analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data observasi, dan jurnal refleksi. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh secara individu dan secara klasikal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP 7 Makassar selama dua siklus untuk mengimplementasikan media power point. Perangkat pembelajaran pada penelitian ini merupakan hasil kolaborasi antara peneliti dengan guru mitra.

Peneliti bersama guru mitra mengawali Penelitian ini dengan melakukan observasi pembelajaran dikelas. Kegiatan observasi dilakukan guna memperoleh informasi tentang perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar termasuk model pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Selain itu kami juga melakukan observasi terkait kesulitan belajar siswa serta kesulitan yang dialami guru selama proses pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru, khususnya RPP dianalisis berdasarkan format RPP yang terdapat dalam Permendikbud nomor 81A (Kemendikbud, 2013). Berdasarkan observasi yang dilakukan kemudian dilakukan studi literatur untuk menentukan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah yang didapatkan pada saat observasi. Media pembelajaran yang dianggap sesuai oleh peneliti dan guru.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media power point cocok digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini didasarkan pada jumlah peserta didik yang hanya berjumlah 38 siswa, sehingga dimungkinkan untuk membentuk kelompok-kelompok kecil. Selain itu, jumlah materi yang cukup banyak dapat diatasi dengan model pembelajaran ini.

Berdasarkan hasil pelaksanaan PTK dilakukan di dapatkan peningkatan hasil belajar siswa yang disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Nilai rerata hasil belajar siswa

Siklus	Hasil Belajar
Siklus I	64,62
Siklus II	85,14

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat kenaikan nilai rata-rata hasil belajar fisika siswa antara siklus I dan siklus II. Perbedaan ini disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Pada siklus I hasil yang diperoleh melebihi nilai KKM namun tidak terlalu signifikan. Dimana nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Inggris adalah 65. Faktor yang menyebabkan perbedaannya belum signifikan adalah belum maksimalnya proses pembelajaran di dalam kelas. Pada siklus I, baik siswa maupun peneliti yang dalam hal ini adalah peneliti perlu menyesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Sehingga siswa maupun peneliti masih sedikit canggung. Selain itu, siswa dan guru media yang sebelumnya belum saling mengenal menjadi kendala dalam PBM. Akibatnya siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan ataupun berpendapat. Perhatian guru terhadap siswa juga terbatas. Peneliti hanya memberi perhatian kepada siswa yang aktif bertanya dan memberi pendapat.

Seluruh catatan yang diperoleh pada siklus I kemudian dijadikan rujukan pada saat refleksi sebelum memasuki siklus II. Sehingga pada siklus II dilakukan beberapa perbaikan untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II, guru mitra memberikan pengalaman dengan meminta peneliti untuk lebih sering meminta siswa maju ke depan untuk mengerjakan soal serta lebih merata dalam menilai siswa. Sehingga siswa lebih termotivasi.

Seluruh pengalaman yang dibagikan guru mitra dan hasil refleksi pada siklus I diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan hasil pada siklus I. Peningkatan hasil belajar pada siklus II lebih disebabkan oleh keaktifan secara individual serta kemampuan siswa dalam belajar secara kelompok. Pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan penerapan media power point. Sehingga siswa menjadi lebih dapat bertukar pendapat. Pada pembelajaran siklus II, PBM dilaksanakan secara berkelompok dengan menciptakan aktifitas saling bertukar pendapat antar siswa. Dengan menggunakan media ini, siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.

Tindakan kelas yang dilakukan selama siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini disebabkan oleh kolaborasi yang

dihasilkan antara guru mitra dengan dosen peneliti. Guru mitra membagikan pengalaman selama mengajar dan melalui studi literatur yang tepat ditemukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. Hasil yang diperoleh memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Lidiana, Gunawan, & Taufik, 2018).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis 5 jurnal mengenai efektivitas penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar terhadap siswa bahwa pentingnya menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media *power point* juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Mempelajari media *Power Point* ini juga mudah karena sering kita jumpai. Karena *Microsoft Power Point* ini merupakan salah satu program pengolahan data yang ada di laptop maupun komputer. Program *Microsoft Power Point* ini bisa menghadirkan benda-benda untuk dijadikan contoh dalam bentuk gambar atau animasi yang lebih menarik dan berkesan, sehingga pembelajaran bisa dirasakan siswa lebih menyenangkan dan tidak membosankan dan mempercepat proses pembelajaran.

Pada pembelajaran Bahasa Inggris alangkah baiknya jika guru menggunakan media pembelajaran *power point* agar pada saat pelajaran siswa dapat lebih tertarik untuk memperhatikan gambar ataupun animasi yang ada pada *slide presentasi*. Sehingga dalam pembelajaran siswa tidak merasa mudah bosan. Pada media pembelajaran *power point* guru dapat mengembangkan model pembelajaran seperti menggunakan kuis untuk menarik perhatian siswa dalam mengerjakan latihan soal ataupun dapat dikembangkan menjadi berbagai hal lainnya yang mendukung proses kegiatan belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ardianti, N. (2013). Pemanfaatan *Microsoft Power Point* pada Pembelajaran Luas Bangun Datar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V. Retrieved Portal Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura, 3-14.

- Arizaldy, R., & Alfadil, M. T. (2021). The Influence Of The Application Of Power Point Learning Media On Ict Learning Outcomes. *Jurnal Galeri Pendidikan*, 1(01)
- Ayu, S., & Rosli, M. S. B. (2020). Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan SPADA (Sistem Pembelajaran dalam Jaringan). *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 145-155.
- Fakhri, M. I., Bektiarso, S., & Supeno. (2016). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI BERBANTUAN MACROMEDIA FLASH PADA PEMBELAJARAN FISIKA POKOK BAHASAN MOMENTUM , IMPULS , DAN TUMBUKAN KELAS X SMA. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 7(3), 271–277.
- Hikma, N. (2017) Pengembangan (Audiovisual) Pembelajaran Matematika pada Materi Bangun Ruang bagi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol. 4, No 2. 83-89.
- Iqbal, Mirza Muhammad. (2020). Efektivitas Strategi *active Knowledge Sharing* dengan Media Video Power Point Berbantuan *Screencast O Matic* pada Pembelajaran Bangun Ruang Ditinjau dari Hasil dan Minat Belajar Kelas V SD Ngadirejo 1. Retrieved Electronic Theses and Dissertations Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Irawan, Deny. (2013). Keefektifan Media Slide Presentasi Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Tegalsari Kabupaten Pematang. Retrieved DIGILIB UNNES:
- Kemendikbud. Permendikbud Tentang Implementasi Kurikulum, Pub. L. No. No. 81A (2013). Republik Indonesia.
- Lidiana, H., Gunawan, G., & Taufik, M. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media PhET Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Kediri Tahun Ajaran 2017 / 2018, (June). <https://doi.org/10.29303/jpft.v4i1.519>
- Ma'rifah, M., & Sumadi. (2014). Pengaruh Penerapan Media Power Point Dalam PEMBELAJARAN FISIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA POKOK BAHASAN LISTRIK DINAMIS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON*, 3(1), 96–103.
- Minfadhillah, Wahida. (2012). Komparasi Pengaruh Multimedia Power Point dan Media Polyhedron terhadap Konsep Matematika Bangun Ruang pada Siswa Kelas IV Se-gugus Ki Hajar Dewantara Karangtengah Wonogiri Tahun Ajaran 2011//2012. Retrieved UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret:

- Muhtarom. (2017). Penerapan Media Audio Visual Macromedia Flash dan Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. 145-154. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Vol. 4, No 2.
- Muryani, A. D., & Rochmawati. (2015). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning yang Berbantuan dan Tanpa Berbantuan Lembar Kerja Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1).
- Nasir, N., Akram, A., Ayu, S., Hambali, U., & Ikbar, I. (2022). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Guru Di Desa Balibo Kecamatan Kindang. Patikala: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 469-473.
- Rahayu, Dewi Puji., Suryandari, Kartika Chrysti., & Joharman. (2013). Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual dengan Media Power Point dalam Peningkatan Pembelajaran Bangun Datar Matematika Di Kelas III Sekolah Dasar. Retrieved Kalam Cendekia PGSD Kebumen
- Ramly, R. A., & Ilham, I. (2022). Penggunaan Quipper School Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 2 Campalagian Polewali Mandar. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(2), 65-74.
- Wicaksono, D. S., & Hakim, F. N. (2012). Kata Kunci : Multimedia Pembelajaran, Fisika Kapasitor, XML Flash. *Indonesian Jurnal on Computer Science Speed (IJCSS)*, 9(3), 128–135.
- Yunianti, Evie. (2015). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Materi Keliling dan Luas Mata Pelajaran Matematika melalui Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif pada Siswa Kelas IV MI Islamiyah Kauman Kidul Kota Salatiga Tahun 2015. Retrieved IAIN SALATIGA